

Penguatan Penghidupan Tangguh Iklim di **Desa Daya Murni**

Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan

Langkah Teguh Menuju Desa Tangguh

Oleh Syamsul Asinar, Sinta Damayanti, Andi Prahmono, Yoga Lorensa Putra Yusa, Yesi Lismawati, Asep Suryadi, Endri Martini

Desa Daya Murni terletak di Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin, tempat sebagian besar warganya mengandalkan pertanian sebagai sumber penghidupan utama. Sistem kebun monokultur dan sawah tadah hujan menjadi andalan, dengan komoditas seperti padi, kelapa, sawit di lahan sub-optimal yang rawan banjir di musim penghujan serta rawan kebakaran di musim kemarau.

Para petani di Daya Murni menghadapi tekanan nyata: [36,7%] rumah tangga pernah kesulitan mendapatkan bahan makanan, terutama pada bulan April - September. Ancaman terbesar datang dari ancaman kebakaran lahan dan atau hutan, kekeringan dan kemarau panjang, banjir bandang, serta angin puting beliung, yang dirasakan oleh [36,7%] rumah tangga. Ditambah kondisi infrastruktur jalan yang buruk membuat akses pasar terbatas, petani kerap tidak mendapat harga yang layak untuk hasil kebunnya.*



Foto oleh Landscape Alliance



Gambar 1. Kondisi Desa Daya Murni



Gambar 2. Foto proses padiatapa Desa Daya Murni

*Uraian terperinci tentang kondisi di Desa **Daya Murni** sebelum kerja sama Land4Lives dapat dibaca di





Foto oleh Landscape Alliance

Gambar 3. Foto pendampingan kelompok

Land4Lives memulai kerja sama dengan Desa Daya Murni pada Agustus 2022. Land4Lives menggelar sosialisasi untuk mendapatkan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal tanpa Paksaan (Padiatapa) pada 12 Agustus 2022, yang dihadiri 25 warga, termasuk petani, ibu rumah tangga, perangkat desa. Padiatapa ditindaklanjuti dengan pembentukan 1 Kelompok Belajar dan 2 Kelompok Usaha petani.

Antara Agustus 2022 hingga Juni 2026, anggota kelompok mengikuti serangkaian pelatihan: Pertanian Cerdas Iklim, Pengelolaan Kebun Dapur, Kampanye Pangan dan Gizi, dan Pengelolaan Kelompok Usaha. Tim Land4Lives secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan tim pendamping secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan frekuensi satu bulan sekali dan setiap diperlukan.



Foto oleh Syamsul Asinar/
Landscape Alliance

Gambar 4. Pertemuan Pertama Pembentukan TP2CI SL 16.1 yang melibatkan petani pelopor dari Desa Daya Murni dan Ganesha Mukti



Foto oleh Syamsul Asinar/
Landscape Alliance

Gambar 5. Simulasi kunjungan TP2CI ke SL 16.1



Foto oleh Landscape Alliance

Gambar 6. ToT Farmers Champion di SL 16.1



Foto oleh Landscape Alliance

Gambar 7. ToT Farmers Champion di SL 16.1

Untuk memperluas penyebaran informasi dan pengetahuan mengenai pertanian cerdas iklim, melalui kesepakatan multipihak, maka pada Mei 2025 telah terbentuk Tapak Percontohan Pertanian Cerdas Iklim (TP2CI) yang dikelola oleh 20 petani pelopor dari Desa Daya Murni dan Desa Ganesha Mukti. Para petani pelopor ini kemudian mengikuti *Training of Trainers (ToT)* agar dapat menyebarluaskan manfaat pendampingan kepada warga lain yang membutuhkan.

Pencapaian bersama

Kelompok yang kita bangun

Land4Lives memfasilitasi pembentukan Kelompok Belajar sebagai wadah penguatan kapasitas masyarakat, terutama perempuan, dalam mengakses dan menerapkan pengetahuan tentang praktik pertanian cerdas iklim, pengelolaan sumber daya alam, dan ketahanan pangan. Kelompok ini menjadi mekanisme pembelajaran partisipatif yang berkelanjutan di tingkat desa.

Daya Murni Bersatu

Jumlah anggota: 33 orang

Kelompok Belajar Daya Murni Bersatu dibentuk sebagai wadah pembelajaran bagi petani dalam menerapkan praktik Pertanian Cerdas Iklim (*Climate-Smart Agriculture/CSA*).

Melalui kegiatan pendampingan Land4Lives, dilakukan sejumlah kegiatan pembelajaran yang diikuti para anggota kelompok, yakni: teknik pembibitan perbanyakan tanaman buah-buahan secara vegetatif, pembangunan kebun dapur dan kebun belajar agroforestri, pembuatan pupuk organik, serta pengendalian hama dan penyakit tanaman menggunakan pestisida nabati.

Kegiatan pembelajaran praktik *Climate Smart Agriculture* diperkuat dengan pembelajaran praktik budidaya yang baik (*Good Agricultural Practices/ GAP*), yang dimulai dari kegiatan pembukaan lahan tanpa bakar, pengolahan lahan gambut, penggunaan bahan pembenah tanah dan pupuk organik, hingga ke pemilihan komoditas tanaman agroforestri yang sesuai kondisi setempat.

Kelompok Daya Murni Bersatu menjadi bagian penting dalam pengembangan Tapak Percontohan Pertanian Cerdas Iklim (TP2CI) SL. 16.1 (Ganesha Mukti – Daya Murni).



Foto oleh Landscape Alliance

Gambar 8. Pembuatan Kompos di Kelompok Belajar Daya Murni Bersatu



Foto oleh Landscape Alliance

Gambar 9. Kegiatan Perbanyakan bibit di Kelompok Belajar Daya Murni Bersatu

Selain Kelompok Belajar, Land4Lives juga memfasilitasi pembentukan Kelompok Usaha sebagai platform pengembangan penghidupan tangguh iklim berbasis komoditas lokal yang berorientasi pasar. Kelompok ini dirancang untuk memperkuat kapasitas kewirausahaan anggota komunitas sekaligus menjadi wadah penerapan skema pembiayaan inovatif dan kemitraan dengan sektor swasta. Perhatian khusus diberikan pada usaha yang dipimpin oleh perempuan.

UP2K PKK Daya Murni

Jumlah anggota: 12 orang

Kelompok Usaha yang beranggotakan 12 perempuan penggerak PKK di Desa Daya Murni ini fokus pada pengolahan produk turunan kelapa dalam bentuk *virgin coconut oil* (VCO). Pemilihan produk didasari dengan potensi kelapa yang relatif melimpah tetapi belum banyak memberikan nilai tambah ekonomis bagi petani.

Selain untuk meningkatkan rantai nilai dan menjadi sumber pendapatan alternatif, Land4lives juga telah melakukan serangkaian kegiatan pendampingan yang diarahkan pada peningkatan kapasitas kelompok dalam perencanaan dan pengelolaan usaha, pencatatan keuangan usaha, pembiayaan inovatif serta akses pasar.



Foto oleh Landscape Alliance

Gambar 10. Pelatihan manajemen usaha agroforestri



Foto oleh Landscape Alliance

Gambar 11. Pelatihan manajemen keuangan

Teknologi yang kita terapkan

Dalam perjalanan bersama Land4Lives, petani di Desa Daya Murni mengenal berbagai teknologi pertanian cerdas iklim. Berikut teknologi-teknologi yang berhasil diterapkan dan dirasakan manfaatnya:

Pengolahan lahan gambut tanpa bakar

Petani menerapkan teknologi ini untuk memperbaiki tekstur tanah, meningkatkan kualitas kesuburan sehingga menunjang tanaman dapat tumbuh optimal sepanjang tahun.



Foto oleh Landscape Alliance

Pengaturan air dengan pH masam

Petani menerapkan teknologi meninggikan bedengan untuk mengatasi banjir terutama saat musim penghujan.



Foto oleh Landscape Alliance

Pupuk organik

Petani menerapkan teknologi pupuk organik padat maupun cair untuk mengatasi ketergantungan pada pupuk kimia dan menjaga kelembapan pada musim kemarau, sekaligus menjaga ketersediaan hara sepanjang tahun.



Foto oleh Landscape Alliance

Pembuatan bibit unggul

Petani menerapkan teknologi ini untuk mengatasi kebutuhan bibit berkualitas dan adaptif gambut yang dapat mendukung kebutuhan pengembangan kebun agroforestri sepanjang tahun.



Foto oleh Landscape Alliance

Pengaturan kalender tanam

Petani menerapkan teknologi ini untuk mengurangi risiko kegagalan panen akibat kekeringan di musim kemarau maupun banjir di musim hujan.



Foto oleh Landscape Alliance

Tumpang sari dan rotasi tanaman

Petani menerapkan teknologi ini untuk mengatasi perubahan musim dan mengendalikan daur hama dan penyakit tanaman.



Foto oleh Landscape Alliance

Aset yang kita bangun

Sebagai bagian dari proses belajar bersama, Land4Lives memfasilitasi petani untuk membangun beberapa aset penting yang kini menjadi pusat kegiatan kelompok.

Pembibitan

Lahan pembibitan berlokasi di lahan milik Pak Manan Yulianto. Hingga saat ini, petani telah membuat kurang lebih 800 bibit alpukat, durian, mangga dan kelengkeng namun tidak semuanya bisa dijadikan bibit unggul karena keterbatasan sumber entres. Sebagian warga dan anggota kelompok menanam langsung bibit yang dibuat.



Foto oleh Landscape Alliance

Kebun Dapur

Kebun dapur berlokasi di lahan milik Pak Samuji dan dikelola oleh pak Samuji. Sejak dibentuk, kebun ini telah panen sebanyak 8 kali, menghasilkan jenis tanaman cabai, terong, gambas, pisang, pepaya, sawi.



Foto oleh Landscape Alliance

Kebun Belajar Agroforestri Cerdas Iklim

Kebun belajar berlokasi pada koordinat GPS S:2°29'9,54564" E:105°6'59,68584" [titik koordinat], di lahan milik Pak Manan Yulianto. Saat ini, tanaman tumbuh kurang baik disebabkan karena gangguan ayam dan pernah tergenang air, namun ada beberapa batang yang tumbuh dengan baik dengan tinggi tanaman sekitar 2,5 meter. Dari kebun ini, petani belajar bahwa di bawah pohon kelapa yang masih memiliki ruang yang cukup bisa ditanam dengan tanaman lain, misalkan jenis buah-buahan. Pada lokasi yang rawan genangan perlu dibuat parit pembuangan air dan menerapkan sistem hugelkultur.



Foto oleh Andi Prahmono/Landscape Alliance

Kebun belajar berlokasi di lahan milik Pak Samuji. Saat ini, tanaman tumbuh dengan baik sejak ditanam pada bulan Agustus 2025. Dari kebun ini, petani belajar bahwa lahan kritis masih bisa ditanam dengan berbagai jenis tanaman asal bisa memperbaiki kondisi tanahnya terlebih dahulu. Awalnya lahan ini merupakan lokasi timbunan yang rencananya akan dibangun rumah, kondisi tanahnya sangat kritis sekali.



Foto oleh Andi Prahmono/Landscape Alliance

Usaha Berbasis Komoditas Agroforestri

Kelompok Usaha UP2K PKK beroperasi di Desa Daya Murni. Saat ini, usaha berkembang masih dalam skala rintisan serta memiliki kebutuhan untuk diversifikasi produk yang lebih mudah dipasarkan. Satu hal penting yang dipelajari bersama adalah perencanaan usaha dan diversifikasi produk unggulan.



Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance

Manfaat yang kita rasakan

Kerja-kerja bersama dalam Land4Lives membawa perubahan nyata bagi kehidupan petani di Desa Daya Murni, membuat mereka lebih tangguh iklim. Berikut manfaat yang mereka rasakan:

Ketahanan pangan. Pembuatan kebun dapur sudah dapat memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga, juga menambah pendapatan rumah tangga.

Setelah bisa mengolah lahan gambut, sekarang sudah bisa tanam banyak tanaman sayur-sayuran. Kalo pengen masak tinggal petik. Karena tanam agak banyak di kebun dapur, hasil panen bahkan bisa dijual.



Darmiasih, petani Daya Murni
Anggota Kelompok Daya Murni Bersatu

Peningkatan hasil kebun. Penggunaan pupuk organik meningkatkan hasil panen padi dan sayur-sayuran.

Sejak tidak ada lagi kebakaran gambut, ditambah mulai banyak petani yang memakai kompos atau pupuk organik, rata-rata hasil panen meningkat. Terutama untuk tanaman padi. Apalagi sekarang makin banyak yang bisa tanam sayur-sayuran. Jadi nambah pemasukan.



Manan Yulianto, Kepala Desa Daya Murni

Penurunan serangan hama dan penyakit. Pengetahuan pembuatan pestisida nabati tidak hanya mengurangi serangan hama juga mengurangi biaya pembelian pestisida.

Dulu kalo ada serangan hama, segala obat (racun hama) saya beli. Sekarang sudah bisa bikin pestisida sendiri. Ditambah dengan perasan daun lidah buaya supaya racunnya gak gampang ilang dari tanaman. Sekarang apa yang ditanam sudah aman dari hama.



Samuji, petani Daya Murni
Anggota Kelompok Daya Murni Bersatu

Peningkatan pendapatan. Penanaman tanaman buah-buahan diharapkan dapat menambah penghasilan keluarga.

Kita berharap, selain apa yang sudah dihasilkan saat ini, di masa depan semua tanaman buah-buahan yang ditanam tumbuh bagus dan berbuah, bisa jadi sumber pendapatan tambahan.



Manan Yulianto, Kepala Desa Daya Murni

Langkah selanjutnya

Demi melanjutkan capaian yang telah diraih bersama, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan:

- **Membina kerja sama dengan pemerintah desa dan kabupaten** untuk mendukung keberlanjutan kegiatan pembibitan tanaman buah-buahan, antara lain melalui alokasi dana desa untuk kegiatan kelompok, pendampingan teknis dari dinas pertanian, serta pengakuan resmi terhadap kelompok yang terbentuk.
- **Menjalin kerja sama dengan pihak swasta** untuk membantu keberlangsungan inisiatif yang sudah berjalan, terutama dalam bentuk kemitraan usaha dengan Kelompok Usaha saat ini yang masih kesulitan memasarkan produk.
- **Mengelola TP2CI** untuk menyebarluaskan praktik-praktik yang sudah terbukti bermanfaat kepada petani lain di desa maupun desa-desa tetangga dalam satu sub-lanskap.

Penutup

Perjalanan bersama petani di Desa Daya Murni adalah bukti bahwa perubahan nyata bisa tumbuh dari kerja sama yang tulus antara masyarakat, ilmuwan, dan berbagai pihak yang peduli. Setiap manfaat yang dirasakan adalah langkah nyata menuju penghidupan yang lebih tangguh menghadapi perubahan iklim. Desa Daya Murni telah membuktikan bahwa ketahanan pangan dan ketangguhan iklim adalah sesuatu yang bisa dibangun pelan-pelan, bersama-sama.

Dokumen ini disusun berdasarkan hasil pembelajaran proyek Land4Lives di Kabupaten Banyuasin, Agustus 2022 hingga Juni 2026

Landscape Alliance

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 | www.landscapealliance.org/locations/asia/indonesia